

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik Independen merupakan istilah untuk salah satu cara atau proses pelaku musik di dalam industri untuk menerbitkan atau mendistribusikan sebuah karya, yang biasanya dilakukan secara mandiri atau kolektif, sampai pada tahap untuk mempromosikannya juga. Cara demi cara dilakukan, salah satunya adalah dengan menerapkan cara promosi mulut ke mulut melalui satu komunitas ke komunitas yang lainnya, baik dalam skala kecil maupun besar. Mengerjakan semuanya dari hulu ke hilir secara mandiri, menjadi pilihan para pelaku musik saat ini, dikarenakan proses dan sistem yang kadang berbelit-belit jika melibatkan beberapa pihak lain dalam proses produksi. Di Kota Bogor sendiri, terbilang cukup banyak atau bahkan sebagian pelaku industri musik di Kota ini melabeli diri mereka dengan predikat “*Band Indie*”. Dimulai dari membentuk band itu sendiri, membuat dan menyusun materi se-sempurna mungkin, latihan demi latihan, sampai kepada proses pembuatan atau perekaman musiknya.

Informasi terkait industri musik independen di Kota Bogor terbilang cukup terbatas, dikarenakan kota ini bisa disebut sebagai *second city*, atau beririsan dengan kota besar yaitu Jakarta, dan Bogor masih dengan segala kekurangannya untuk mendukung atau sekedar memfasilitasi kegiatan anak muda yang berhubungan dengan industri kreatif, maka dari itu pada akhirnya membuat para pelaku lari menjajaki Ibukota untuk mengawali dan berkarir disana. Tidak menutup mata, karena banyaknya peluang yang ditawarkan dan bisa dijemput disana untuk menjalani karir dan menggapai pucuk. Generasi demi generasi berlalu, dengan keterbatasan sosok panutan untuk bertanya kiat-kiat dan bagaimana caranya meneruskan industri skena musik di kota ini.

Generasi muda membentuk kelompoknya sendiri, mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari generasi sebelumnya yang masih tersisa, begitu juga dengan referensi-referensi untuk dijadikan pacuan dikemudian hari demi bisa mewujudkan berbagai aktifitas dan kegiatan-kegiatan positif di kota ini. Berbagai panggung diciptakan, baik skala besar maupun sekelas *gigs* gorong-gorong, grup-grup musik dilibatkan, dan massa yang dikumpulkan secara berkala dari satu komunitas ke komunitas lainnya, terciptalah panggung. Kota ini sedang dalam tahap pemulihan setelah beberapa lama ini terbilang pasif, kabar baik.

Pengetahuan dan informasi mengenai sejarah musik independen di Kota Bogor masih sangat terbatas, sehingga diperlukan studi observasi dan penelitian yang lebih mendalam.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari situasi yang ada, dapat dikenali permasalahan yaitu "Keterbatasan akses informasi mengenai Musik Independen dan sejarahnya di Kota Bogor", yang dikarenakan regenerasi dari satu era ke era yang lainnya terpaut dan hampir terputus, dan minimnya akses untuk menjangkaunya.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang, muncul tantangan yang perlu dipecahkan dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum mengenai industri Musik Independen dan riwayat perkembangannya di Kota Bogor, dengan output media zine yang informatif.
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat diambil dalam merancang gambar ilustrasi atau elemen grafis dalam format zine sebagai sarana informasi yang menggambarkan sejarah perkembangan industri Musik Independen di Kota Bogor

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan *zine* sebagai media informatif ini adalah:

1. Memberikan informasi mendalam kepada masyarakat Kota Bogor mengenai industri Musik Independen di Kota Bogor.
2. Memberikan informasi mendalam kepada masyarakat Kota Bogor mengenai rekam jejak industri Musik Independen di Kota Bogor.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan *zine* sebagai media informatif ini adalah:

1. Untuk menambah informasi atau wawasan dalam bidang seni dan budaya populer dulu dan saat ini.
2. Menjadi referensi mengenai perkembangan dan rekam jejak Musik Independen salah satu kota di Indonesia.
3. Turut berpartisipasi dalam pergerakan dan perkembangan skena Musik Independen.

1.6 Batasan Masalah

Ruang Lingkup

Dalam konteks perancangan ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjaga agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar dari batasannya, batasan tersebut adalah:

1. Apa?

Perancangan Zine sebagai salah satu media informatif tentang rekam jejak dan perkembangan industri Musik Independen di Kota Bogor.

2. Siapa?

Diperuntukkan kepada masyarakat luas dan khususnya pelaku industri musik Kota Bogor dalam rentang usia 18-30 tahun, agar menjadi lebih teredukasi tentang rekam jejak perkembangan industri Musik Independen di Kota Bogor.

3. Dimana?

Observasi dan penelitian ini dilakukan hanya di area Jawa Barat, khususnya Kota Bogor dan kota-kota irisan disekitarnya.

4. Kapan?

Dalam rangka penelitian ini, pengumpulan informasi, data, serta proses pembuatan karya akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2023 hingga Juni 2023..

5. Bagaimana?

Dalam upaya merancang media informasi ini, penulis akan menguraikan kisah perkembangan industri musik independen di Kota Bogor melalui format media Zine.

1.7 Metode Pengumpulan Data

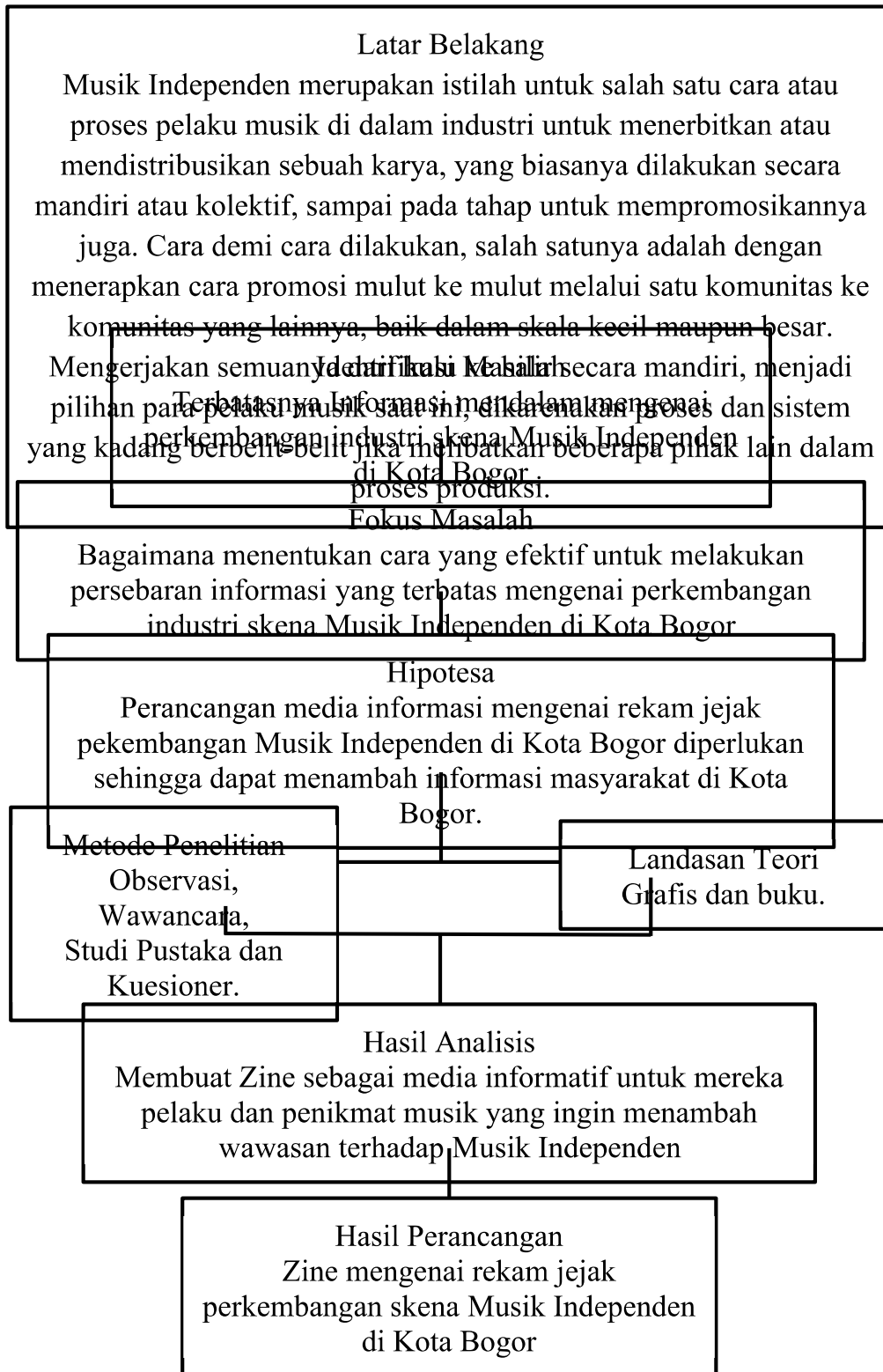
1. Observasi, Pengamatan dilakukan dengan melakukan survei melalui platform media sosial Instagram terhadap individu yang terlibat dalam skena musik independen di Kota Bogor.

2. Studi Pustaka, Mengumpulkan data juga literatur dan informasi terkait dengan topik bahasan yang akan diteliti. Dikarenakan terbatasnya buku mengenai Musik Independen.

3. Wawancara, Penulis melakukan kegiatan wawancara kepada pelaku industri Musik Independen di Kota Bogor. Dan narasumber yang akan diwawancara adalah sebagai berikut:

1. Raka Dewangkara: Jurnalis dan Fotografer, media musik alternatif Pophariini (Bogor).
2. Arafat Zawaid: Vokalis dan Gitaris Rrag Band (Bogor)

1.8 Kerangka Pemikiran



1.9 Pembabakan

Penulisan ini dibabakkan menjadi kurang lebihnya empat bab, dan secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Penyampaian inti dari permasalahan yang ada, dimulai dengan latar belakang yang berisikan tentang sejarah singkat tentang musik independen secara menyeluruh. Identifikasi masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan dan analisis data, kerangka pemikiran dan pembabakan.

BAB II Dasar Pemikiran

Menguraikan konsep-konsep teoritis yang menjadi dasar dari berbagai sumber pemikiran yang dipersembahkan oleh pakar-pakar dalam bidang, yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian dan merancang media informasi.

BAB III Data dan Analisis

Memberikan informasi dan laporan tentang data dan temuan yang telah dikumpulkan selama periode penelitian yang telah dijadwalkan, melibatkan observasi, wawancara, dan penelitian literatur. Setelah itu, proses analisis akan dilakukan dengan merujuk pada teori-teori yang relevan untuk membangun dasar pemikiran.

BAB IV Konsep dan Perancangan

Penjelasan mengenai konsep pesan, inovasi, alat komunikasi, dan unsur visual yang akan diterapkan dalam perancangan media informasi tentang sejarah perkembangan musik independen di Kota Bogor, serta gambaran hasil rancangannya.

BAB V Penutup

Merangkum semua hasil penelitian dan rekomendasi dari presentasi akhir, ini mencakup keseluruhan temuan yang dihasilkan selama penelitian dan rekomendasi yang diajukan untuk tindakan lanjutan.